


 PUSKESMAS ALAI	PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS			
	SOP	No Dokumen		: SOP
		No. Revisi		: 0
		Tanggal Terbit		: 11 Februari 2025
Halaman		: 1/7		
	<i>Y</i>		drg. Yenni NIP. 197108082006042010	
1. Pengertian	<p>Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) yang selanjutnya berubah nama menjadi Cek Kesehatan Gratis (CKG) adalah program dari pemerintah yang diberikan kepada Masyarakat Indonesia berupa pemeriksaan kesehatan secara gratis. CKG dilaksanakan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (people-centered). CKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia.</p> <p>CKG diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan ini melalui penyediaan layanan skrining sesuai siklus hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah.</p> <p>CKG diberikan kepada seluruh kelompok sasaran melalui berbagai cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CKG Hari Ulang Tahun ditujukan bagi bayi dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) dan bagi usia 18 tahun ke atas (dewasa dan lanjut usia) 2. CKG Sekolah ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun (usia sekolah dan remaja) yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru; dan 3. CKG Khusus ditujukan bagi ibu hamil, bayi, dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. 			
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan Cek Kesehatan Gratis di Wilayah Kerja Puskesmas			
3. Kebijakan	Surat Edaran Wali Kota Padang Nomor : 400.7.10/62/DKK-PDG/2025 tentang Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis			
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/33/2025 Tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ulang Tahun 2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer 			

<p>5. Prosedur/ langkah-langkah</p>	<p>Alat Pemeriksaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Blangko skrining dan pemeriksaan ATK EKG DDTK Kit Lansia Kit IVA Kit Indera Kit Laptop <p>Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Handsocon Sabun cuci tangan Bahan Medis Habis Pakai sesuai jenis pemeriksaan <p>Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Gratis</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien datang ke puskesmas dengan membawa e-ticket hasil pendaftaran dari Satu Sehat Mobile (SSM) atau whatsapp (WA) Chatbot Kementerian Kesehatan (081278878812). Untuk pasien yang belum mendaftar, jika pasien mempunyai Smartphone, pasien diarahkan ke bagian informasi untuk mendownload aplikasi SSM dan mengisi skrining mandiri. Jika pasien memiliki keterbatasan, pasien dapat langsung melakukan pendaftaran CKG di loket pendaftaran. Pasien atau pendamping dapat mengisi skrining mandiri dari Satu Sehat Mobile (SSM) atau menggunakan <i>Link/ QR Code</i> yang telah disediakan di pendaftaran dan bagian informasi puskesmas sebelum mendapatkan pelayanan. Pasien yang telah selesai mendaftar dan konfirmasi hadir di bagian pendaftaran mendapatkan nomor antrian khusus Cek Kesehatan Gratis dan diarahkan langsung ke Poli CKG Petugas Kesehatan di poli CKG menjelaskan terlebih dahulu apa saja list pemeriksaan yang akan diberikan kepada pasien Petugas melakukan wawancara dan skrining sehubungan dengan Kesehatan peserta Petugas melakukan 6 langkah cuci tangan Petugas memakai Alat Pelindung Diri berupa handscoon pada saat tindakan dan masker Petugas Melakukan Pemeriksaan : <ul style="list-style-type: none"> - Metode pemeriksaan pada bayi baru lahir: <ol style="list-style-type: none"> Kekurangan Hormon Tiroid sejak Lahir, Kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD), Kekurangan hormon adrenal sejak lahir: pengambilan spesimen darah tumit dengan kertas saring diikuti pemeriksaan spesimen di laboratorium rujukan. PJB kritis: pengukuran saturasi oksigen menggunakan
-------------------------------------	--

newborn oximetry (oksimeter khusus bayi baru lahir) pada tangan dan kaki

c. Pertumbuhan: pengukuran antropometri berat badan

d. Kelainan saluran empedu: pemeriksaan warna feses dengan kartu warna tinja (stool card)

- **Metode pemeriksaan pada balita dan anak prasekolah:**

a. Pertumbuhan: pengukuran antropometri berat badan dan panjang badan/tinggi badan serta lingkar kepala.

b. Perkembangan: anamnesis dengan menggunakan kuesioner praskrining perkembangan (KPSP).

c. Tuberkulosis: pengisian kuesioner risiko tuberkulosis pada aplikasi SSM oleh orang tua sebelum datang ke FKTP diikuti uji kulit tuberkulin di FKTP bagi yang berisiko.

d. Telinga: tes daya dengar dengan menggunakan instrumen .

e. Mata: pemeriksaan pupil putih dengan tes refleks merah/Bruckner Tes atau blitz kamera atau menggunakan senter untuk anak usia 1-2 tahun, dan tes daya lihat untuk anak usia 3-6 tahun.

f. Gigi: pemeriksaan karies gigi.

g. Talasemia: pemeriksaan kadar hemoglobin dengan Hb-Meter pada usia 2 tahun, dilanjutkan pemeriksaan darah lengkap bila Hb < 11 gr/dl.

h. Gula Darah: pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan glukometer pada usia 2 tahun. Bagi balita usia 3-6 tahun dilakukan anamnesis faktor risiko Diabetes Melitus dan dilanjutkan dengan pemeriksaan glukosa darah sewaktu bila terdapat risiko.

- **Metode pemeriksaan pada dewasa:**

a. Merokok: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM sebelum datang ke FKTP.

b. Tingkat aktivitas fisik: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM sebelum datang ke FKTP.

c. Status gizi: pengukuran antropometri tinggi badan, berat badan, penghitungan indeks massa tubuh serta lingkar pinggang.

d. Gigi: pemeriksaan karies gigi dan jaringan periodontal. Pemeriksaan jaringan periodontal dimulai pada usia 25 tahun.

e. Tekanan darah: pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter.

f. Gula darah: pengukuran kadar glukosa darah sewaktu hingga usia 39 tahun, dan mulai usia 40 tahun dianjurkan pengukuran kadar glukosa darah puasa

g. Risiko stroke: pemeriksaan profil lipid puasa hanya untuk penyandang hipertensi dan/atau DM, mulai usia 40 tahun.

h. Risiko jantung: pemeriksaan profil lipid puasa dan EKG

hanya untuk penyandang hipertensi dan/atau DM, mulai usia 40 tahun.

i. Fungsi ginjal: pemeriksaan ureum dan kreatinin darah hanya untuk penyandang hipertensi dan/atau DM, mulai usia 40 tahun.

j. Tuberkulosis: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM sebelum datang ke FKTP diikuti pemeriksaan dahak bagi yang berisiko.

k. PPOK: anamnesis menggunakan kuesioner PUMA dan dilanjutkan dengan pemeriksaan spirometri di FKTP yang telah tersedia alat.

l. Kanker payudara: pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan USG probe linier bagi yang telah tersedia alat.

m. Kanker leher rahim: Pemeriksaan tes IVA dan pengambilan spesimen HPV DNA di FKTP dan dilanjutkan pemeriksaan spesimen di laboratorium rujukan.

n. Kanker paru: anamnesis dengan kuesioner risiko kanker paru.

o. Kanker usus: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM sebelum datang ke FKTP diikuti pemeriksaan darah samar pada feses.

p. Mata: tes tajam penglihatan menggunakan E-tumbling/snellen/Echart. Pada usia lebih dari atau sama dengan 40 tahun dilanjutkan dengan pemeriksaan pupil mata menggunakan senter.

q. Telinga: tes bisik modifikasi diikuti dengan pemeriksaan otoskop dan tes penala jika didapatkan kelainan.

r. Kesehatan jiwa: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM sebelum datang ke FKTP.

s. Hepatitis B dan Hepatitis C: pengisian kuesioner mandiri pada aplikasi SSM diikuti pemeriksaan Hepatitis B dan Hepatitis C di FKTP pada yang berisiko menggunakan rapid diagnostic test.

t. Fibrosis/Sirosis hati: pemeriksaan SGOT dan Trombosit darah, dilanjutkan dengan penghitungan skor AST to Platelet Ratio Index (APRI).

u. Anemia: pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan Hb-Meter.

v. Sifilis: pemeriksaan sifilis menggunakan rapid diagnostic test.

w. HIV: pemeriksaan HIV menggunakan rapid diagnostic test.

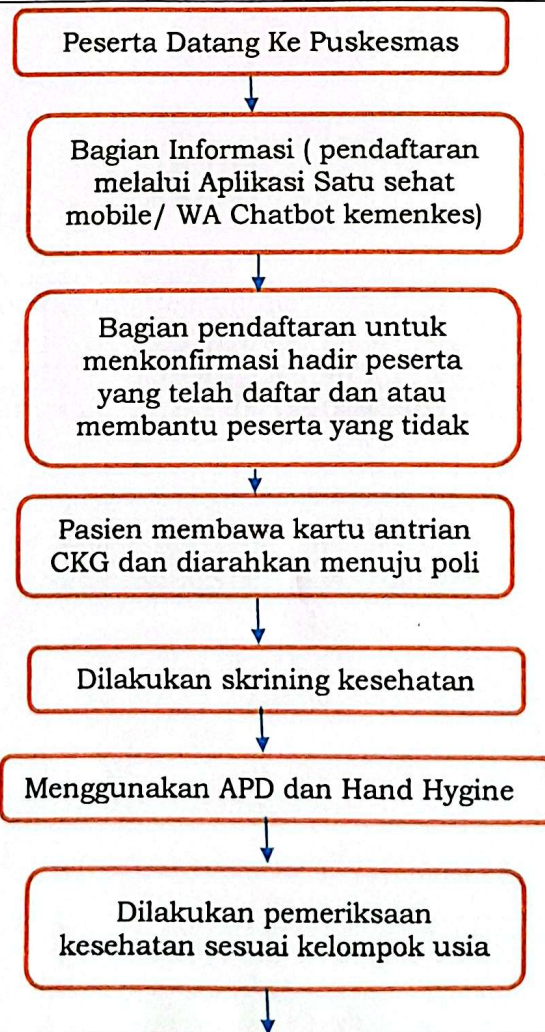
- **Metode pemeriksaan pada lanjut usia**

a. Jenis pemeriksaan yang sama dengan dewasa menggunakan metode yang sama.

b. Skrining geriatri: asesmen geriatri terstandar menggunakan metode skrining lansia sederhana (SKILAS) dan Activity Daily Living

9. Petugas kesehatan melakukan pencatatan dan pelaporan seluruh hasil pemeriksaan ke Website Sehat Indonesiaku.
10. Dokter memberikan edukasi serta menyampaikan Kesimpulan dari hasil pemeriksaan. Dokter juga memberikan advice dan rencana lanjutan dari hasil pemeriksaan
11. Bila semua pemeriksaan telah selesai dilaksanakan, Dokter dapat mengklik tombol "selesai pemeriksaan" di website ASIK dan Rapor kesehatan akan terkirim secara online ke pasien.
12. Bila belum semua pemeriksaan dilakukan, pasien dijadwalkan untuk datang Kembali ke puskesmas untuk menyelesaikan pemeriksaanya. Dokter menjelaskan hasil pemeriksaan sementara, serta mengirimkan laporan hasil pemeriksaan sementara ke pasien.
13. Bila dari hasil pemeriksaan ditemukan permasalahan dan perlu pemriksaan lebih lanjut ke spesialis, pasien dapat dirujuk ke FKRTL sesuai indikasi medis.

6. Bagan Alur



	<div style="text-align: center;"> <p>Pasien di rujuk internal ke klaster yang sesuai, seperti poli gigi, IGD, KIA, Labor dll.</p> <p>↓</p> <p>Penjelasan hasil pemeriksaan, konseling dan edukasi</p> <p>↓</p> <p>Pencatatan dan Pelaporan hasil pemeriksaan ke Website Asik dan Mengirimkan hasil secara online</p> <p>↓</p> <p>Tindak Lanjut pasien, apakah selesai, butuh pengobatan di Puskesmas dan atau perlu rujukan ke FKRTL</p> </div>								
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Pastikan data pasien telah benar sebelum memulai pemeriksaan								
8. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaster 1 2. Klaster 2 3. Klaster 3 4. Klaster 4 5. Lintas Klaster 								
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir Pemeriksaan kesehatan 2. Laporan Kohort 								
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang diubah</th> <th style="width: 50%;">Isi perubahan</th> <th style="width: 20%;">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 100px;"></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						